

BAB III

**STRATEGI PEMASARAN POLITIK PASANGAN JEFRY NOER DAN
IBRAHIM ALI PADA PEMILUKADA KABUPATEN KAMPAR TAHUN
2011**

Salah satu tujuan reformasi adalah untuk mewujudkan suatu Indonesia baru, yaitu Indonesia yang lebih demokratis. Hal ini bisa dicapai dengan mengembalikan kedaulatan ditangan rakyat. Pemilukada merupakan perwujudan demokratisasi, melalui Pemilukada langsung maka masyarakat dapat menentukan kepala daerah dan wakil kepala daerahnya atas kehendak sendiri dan juga melalui Pemilukada pula masyarakat menggantungkan harapan mereka agar kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih merupakan sosok yang benar-benar dapat menjadi tempat bagi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi mereka. Begitu pula pada Pemilukada di Kabupaten Kampar tahun 2011 Pemilukada langsung diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan daerah kedepannya melalui program yang diusung oleh kandidat pemenang. Setiap kandidat yang berpartisipasi tentu menginginkan kemenangan, namun untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah mengingat semakin kritis dan cerdasnya masyarakat sehingga perlu adanya strategi-strategi ideal dan maksimal yang harus dilakukan oleh masing-masing pasangan calon.

Pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali berupaya keras untuk merebut hati pemilih yang dalam hal ini adalah masyarakat Kabupaten Kampar agar dapat mendukung mereka dalam bentuk memilih maupun suara tentunya karena menang

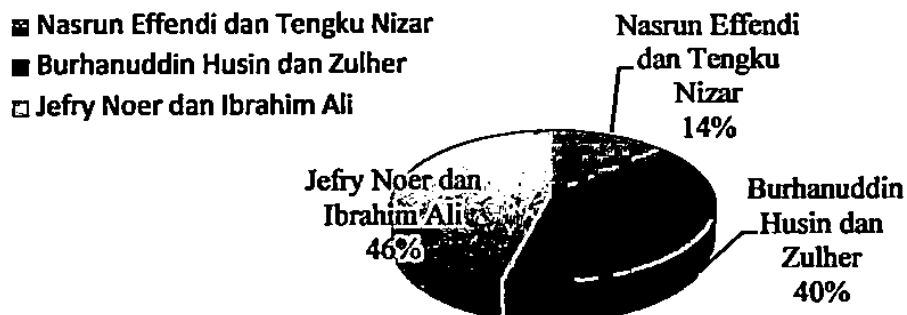
dan kalahnya pasangan kandidat tersebut tergantung pada suara yang diberikan oleh masyarakat kepada kandidat tersebut. Pada Pemilu pada tahun tersebut, pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali mendapatkan perolehan 125.231 suara dari masyarakat atau dengan persentase suara kandidat 45, 85%. Berikut hasil rekapitulasi perolehan suara pada Pemilu Kabupaten Kampar tahun 2011:

Tabel 3.1
Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilu Kabupaten Kampar Tahun 2011

No	Peserta/Calon/Kandidat	Perolehan Suara	Prosentase (%)
1	Ir. H. Nasrun Effendi, MT dan H. Tengku Muhammad Nizar, SH	37.095	13,58
2	Drs. H. Burhanuddin Husin, MM dan Drs. H. Zulher, MS	110.792	40,56
3	H. Jefry Noer dan H. Ibrahim Ali, SH	125.231	45,85
Jumlah		273.118	100 %

Sumber: KPUD Kabupaten Kampar

Gambar 3.1 Diagram
Rekapitulasi Perolehan Suara Pemilu Kabupaten Kampar Tahun 2011



Gambar 3.2
Pelantikan Jefry Noer dan Ibrahim Ali sebagai Bupati dan Wakil Bupati
Kabupaten Kampar Periode 2011 – 2016



Sumber: *Data Center Tim Pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali.*

Pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali memperoleh 125.231 suara atau sebanyak 45,85% dimana perolehan suara tersebut mengalahakan pasangan calon atau kandidat *incumbent* Burhanuddin Husin dan Zulher, MS yang memperoleh 110.792 atau dengan 40,56% suara. Mengingat pasangan ini akan bersaing dengan pasangan *incumbent* hal ini tentu saja merupakan buah hasil kerja keras yang dihasilkan oleh tim pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dalam mengimplementasikan strategi pemasaran politik mereka. Sehingga pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimanakah strategi pemasaran politik yang dilakukan oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali pada Pemilu pada Kabupaten Kampar tahun 2011.

1. Strategi Pemasaran Politik

Dalam penyampaian produk politik tentu saja diperlukan suatu rencana

yang akan dilaksanakan oleh satu organisasi sesuai dengan misi

yang hendak diraihinya, sekaligus untuk melaksanakan mandat atau tugas-tugas yang diembannya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh para peserta kampanye bersama tim sukses agar dapat merebut hati masyarakat Kabupaten Kampar tentu saja tidak lepas dari adanya strategi pemasaran politik yang dilakukan oleh masing-masing peserta bersama tim suksesnya.

Untuk memenangkan Pemilu Kabupatn Kampar maka Jefry Noer sangat serius dalam mempersiapkan timnya, ini ditandai dengan dibentuknya tim Jefry Noer Center (JNC) satu tahun sebelum Pemilu berlangsung, JNC inilah yang menjadi cikal bakal tim pemenangan dari kandidat. Seiring berjalannya waktu dan masuknya partai politik kedalam tim ini maka JNC berubah menjadi tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali. Yang didalamnya terdapat tim Elang(khusus), tim Jihad(militan), tim Jernih dan tim Sahabat.

Tim Elang bisa dikatakan otak dari semua tim yang ada di bawah naungan kandidat, ini mengingat di tim Elang ini adalah kumpulan dari cendekiawan atau pemikir yang merumuskan banyak strategi yang nantinya akan digunakan oleh kandidat maupun tim itu sendiri, selain itu tim khusus ini juga memainkan peran kontrol, koordinasi, maupun masukan kepada kandidat. Akan tetapi peran tim yang lainnya juga tidak kalah penting mengingat semua tim ini adalah satu kesatuan yang disusun secara sistemik. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh tim sukses Jefry Noer dan Ibrahim Ali yang dikenal dengan tim

..... Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini dalam melakukan strategi

1.1. Strategi Pemasaran Politik Pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali

1.1.1. *Segmentating*

Segmentating merupakan proses awal yang dilakukan sebelum memasuki tahapan-tahapan berikutnya, dimana pada tahap ini kandidat dan tim sukses menentukan segmen-segmen kelompok apa saja yang nantinya akan dijadikan target dalam menyampaikan produk-produk politiknya ke masyarakat. Segmentasi pasar juga merupakan upaya untuk mengenali karakteristik masyarakat.

Dalam tahap ini, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan sekretaris tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali abang Khairul Azmi Zein mengatakan:

“Mengingat kubu lawan adalah *incumbent*, maka pada tahap segmentasi ini, kami melakukannya secara umum dan bahkan bisa dikatakan hampir menyeluruh. Karena setiap segmen ini memiliki peluang yang harus kami manfaatkan untuk dijadikan target penyampaian produk politik kami sebaik mungkin”.³¹

Tabel 3.2
Segmentasi Tim Pemenangan Jefry Noer – Ibrahim Ali

No	Dasar Segmentasi	Keterangan
1	Geografi	<p>Pada segmen ini pasangan Jefry Noer – Ibrahim Ali memilih 21 kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar untuk kemudian dijadikan <i>targeting</i> dalam menyampaikan produk politiknya. Daerah basis massa dan kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi juga dijadikan segmen yang nantinya menjadi sasaran atau <i>targeting</i> oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali, namun kecamatan lain juga tetap difokuskan agar dapat merangkul pemilih sebanyak mungkin.</p>
2	Demografi	<ul style="list-style-type: none"> - Agama : Islam dipilih sebagai segmen dalam menarik simpati masyarakat sebanyak-banyaknya. Ini difokuskan karena mayoritas masyarakat Kampar beragama islam. - Pekerjaan : segmen pekerjaan yang dipilih oleh pasangan yang bukan <i>incumbent</i> ini adalah buruh, tukang parkir, pedagang, pengusaha, guru, mahasiswa maupun pelajar.

3	Psikografi	Psikografi memberikan tambahan metode segmentasi berdasarkan geografi. Dalam metode ini segmentasi dilakukan berdasarkan kebiasaan atau <i>life style</i> dan perilaku serta sosial budaya yang terkait dalam isu-isu politik. tidak dilakukan segmen secara khusus karena melalui segmen geografi dan demografi atau kependudukan yang ada di Kabupaten Kampar secara tidak langsung akan tersegmen dengan sendirinya ketika melakukan kegiatan-kegiatan untuk mempengaruhi publik pada setiap segmen diatas yang kemudian akan dijadikan target.
4	Sosial-Budaya	Selain metode segmentasi yang bersifat statis, metode ini mengelompokkan masyarakat berdasarkan perilaku yang muncul dari isu-isu politik yang ada.

Dari pengsegmentasi yang telah dilakukan oleh tim pemenangan atau tim sukses pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali maka terpetakanlah segmentasi yang meliputi geografi dan demografi, agama dan pekerjaan maka selanjutnya akan dilakukan proses atau tahapan target dari segmentasi-segmentasi diatas.

1.1.2. Targeting

Setelah melakukan pemetaan pasar dengan menggunakan proses segmentasi maka terbentuklah kelompok-kelompok yang akan menjadi target dari tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini, adapun

target yang dipilih berdasarkan segmen yang telah ditetapkan adalah:

1.1.2.1. Segmen Geografi

Sadar memiliki lawan yang berat yang mempunyai *power* yang sangat besar karena merupakan calon *incumbent*, maka dari itu pada segmen ini pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali menjadikan semua kecamatan sebagai target dalam penyampaian produk politik mereka.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Kabupaten Kampar 2010

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Kampar Kiri	26.894
2	Kampar Kiri Hulu	10.634
3	Kampar Kiri Hilir	10.195
4	Kampar Kiri Tengah	24.123
5	Gunung Sahilan	17.819
6	XIII Koto Kampar	21.510
7	Koto Kampar Hulu	16.904
8	Bangkinang Barat	22.443
9	Salo	23.165
10	Tapung	86.762
11	Tapung Hulu	75.563
12	Tapung Hilir	54.276
13	Bangkinang	35.468
14	Bangkinang Seberang	29.396
15	Kampar	44.900
16	Kampar Timur	22.118
17	Rumbio Jaya	15.238
18	Kampar Utara	15.335
19	Tambang	55.171
20	Siak Hulu	91.586

21	Perhentian Raja	15.821
Total		713.078

Sumber: KPUD Kabupaten Kampar tahun 2011.

Dalam melihat jumlah penduduk pada setiap kecamatan jelas memiliki karakteristik serta peluang yang berbeda dimana kecamatan Siak Hulu dan Tapung yang memiliki penduduk tertinggi hingga mencapai 91.586 jiwa di Siak Hulu dan 86.762 jiwa, akan tetapi dalam hal ini tim sukses Jefry Noer dan Ibrahim Ali tidak terfokus pada dua kecamatan tersebut, ini dapat dilihat dari hasil perolehan suara perkecamatan, dimana pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali menang di 12 Kecamatan dari total 21 Kecamatan yang ada. Kharirul Azmi Zein selaku sekretaris tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali mengatakan:

“Kami tidak membedakan atau fokus terhadap satu kecamatan yang ada, kami memperhatikan semua kecamatan yang mempunyai peluang dan hasilnya positif, bahkan di Kecamatan asal *incumbent* kami memenangkan suara”.³²

Dalam pengsegmentasian demografi atau wilayah ini pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali mempunyai tim penggalangan isu. Dimana tim ini melakukan observasi terlebih dahulu ke setiap daerah beberapa hari sebelum kampanye dilakukan.

1.1.2.2. Segmen Agama

Jumlah pemeluk agama Islam di Kabupaten Kampar sangat didominasi oleh agama Islam dengan persentase sebesar 90% atau dengan jumlah 665.309 jiwa yang diikuti oleh agama katolik 9% dengan jumlah 33.560 jiwa. Dengan mayoritas masyarakat yang beragama islam di Kabupaten Kampar ini jugalah yang menjadikan Kabupaten Kampar terkenal dengan sebutan “Serambi Mekkahnya Riau”. dengan basis massa yang cukup besar di Kabupaten Kampar, terdapat organisasi massa berlandaskan keagamaan seperti Muhammadiyah dan NU.

Jeffry Noer sangat dikenal sosok yang agamis di kalangan masyarakat Kampar, ini terlihat dengan dibangunnya pusat ibadah *Islamic Center* yang fenomenal dan terbesar di Kabupaten Kampar pada masa kepemimpinannya sebagai Bupati periode 2001 – 2006. Ini ternyata membawa keuntungan tersendiri dimana meskipun peresmian mesjid besar ini dilakukan pada masa kepemimpinan Burhanuddin Husin, akan tetapi masyarakat tetap saja melihat itu adalah hasil kerja Jeffry Noer sebagai Bupati. Di samping itu ketika menjabat beliau juga kerap kali mengajak masyarakat untuk beritikaf, mengajak PNS untuk sholat berjamaah, melakukan diskusi-diskusi dengan ormas islam seperti Muhammadiyah atau melalui kegiatan-kegiatan ke islamian

lainnya, hal-hal seperti ini lah yang tidak dimiliki oleh kandidat lainnya, bahkan *incumbent* sekalipun.

Dengan terbentuknya citra person yang agamis dari Jefry Noer ini menjadikan segmen ini sebagai salah satu fokus untuk mendulang suara di masyarakat Kabupaten Kampar.

1.1.2.3. Segmen Pekerjaan

Jumlah pegawai negeri sipil pemerintah Kabupaten Kampar tahun 2011 sebanyak 10.994 orang atau dengan persentase pada jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan dengan persentase 17%. Sedangkan persentase untuk mata Pencaharian Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan perikanan tertinggi dengan persentase 43,7 %.

Berdasarkan segmentasi yang telah dilakukan, Jefry Noer dan Ibrahim Ali tidak terlalu terfokus kepada mata pencaharian tertentu akan tetapi mereka mendekati para petani, pedagang, buruh, tukang parkir, maupun mahasiswa. Meskipun pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali bukanlah calon dari *incumbent* yang lebih dekat ke PNS, ternyata pasangan ini tidak mengabaikan PNS untuk tetap dijadikan target. Ini terlihat ketika kampanye Jefry

... dan Ibrahim Ali mendekati berbagai elemen masyarakat...

Dengan banyaknya pendekatan-pendekatan yang dilakukan terhadap segmen ini, tentu dalam pendekatannya akan memiliki agenda dan cara yang beragam karena memang tidak akan bisa disamakan. Misalnya pada beberapa kesempatan, pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali kerap kali mengunjungi pedagang yang berada di pasar-pasar tradisional. Karena di pasar tradisional ini adalah tempat berkumpulnya masyarakat. Dan di pasar tradisional ini pula informasi cepat menyebar dari mulut kemulut.³³

Secara keseluruhan *targeting* yang dilakukan oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali merupakan segmen-segmen yang dipilih secara keseluruhan karena bagi pasangan ini setiap segmen sama-sama memiliki peluang bagi mereka dalam mempengaruhi pemilih yang kemudian tentunya berharap setiap segmen yang dijadikan *targeting* tersebut memberikan kepercayaan untuk menjadikan pasangan ini menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kampar.

1.1.3. Positioning

Positioning adalah bagaimana memposisikan citra politik, bagaimanakah partai ataupun tokoh bersangkutan terlihat berbeda dengan kandidat atau lawannya. Secara tegas, *positioning* adalah turunan dari visi dan misi politik, dipadukan dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, dibuat dalam bentuk kalimat simpel yang memikat, ditambah dengan visual

³³ Jefry Noer dan Ibrahim Ali, 10 September - 9 Oktober

mendukung, sehingga target *audience* langsung dapat memahami ketika membaca.

Membangun *image* politik dan sampai dimasyarakat sesuai dengan apa yang diharapkan suatu partai politik bukanlah hal yang mudah dan dapat cepat dicapai.³⁴ Untuk itu, ada hal yang harus dilakukan terus-menerus oleh partai politik, yaitu komunikasi politik. Dan *image* yang dimunculkan untuk Jefry Noer sudah dibentuk jauh-jauh hari ini ditandai dengan pembentukan JNC satu tahun sebelum masa Pemiluakada. Untuk mendukung pembentukan *image* tersebut juga dibentuk tim dari media, dimana media ini yang memainkan peran yang cukup vital dalam memainkan isu dan pembentukan *image* di tengah masyarakat. Seperti yang dikatakan kepala media center Rusdiyanto:

“Pembentukan *image* kepada pasangan ini dilakukan jauh-jauh hari, khususnya untuk Jefry Noer yang meminta langsung kepada saya untuk berada di tim media *center* sekitar satu tahun sebelum Pemiluakada. Memang imagenya ini saya bangun jauh-jauh hari dengan nama operasi silent”.³⁵

Khairul Azmi Zein selaku sekretaris pemenang Jefry Noer dan Ibrahim Ali mengatakan:

“Bapak Jefry Noer dan Ibrahim Ali adalah calon yang sangat dekat dengan masyarakat, ini terlihat dengan bagaimana animo masyarakat ketika mereka maju untuk Pemiluakada, maupun turun ke tengah-tengah masyarakat, dalam bertutur katapun

³⁴ Firmansyah, *Marketing Politik; Antara Pemahaman dan Realitas (rev.ed.)*; Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), hal. 242.

³⁵ Firmansyah, *Marketing Politik; Antara Pemahaman dan Realitas (rev.ed.)*; Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), hal. 242.

tak jarang beliau menggunakan bahasa ibu dan sangat jauh dari bahasa ilmiah”.³⁶

Disamping pencitraan melalui media pasangan ini juga dicitrakan jauh dari hingar bingar seorang elite politik, dalam berbahasa pasangan ini tidak menggunakan bahasa ilmiah seperti kebanyakan intelektual, pasangan ini lebih dititik beratkan kepada aksi turun ke masyarakat langsung dan mendengarkan dan menjadi solusi kebutuhan di lapangan.

1.2. *Political Marketing Mix* Pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali

1.2.1. *Policy*

Policy merupakan hal yang sangat penting dalam pemasaran politik, dimana program-program yang ditawarkan ini akan memberikan kesadaran akan keterwakilan kebutuhan mereka yang berujung pada kecenderungan dari masyarakat untuk memberikan hak suara mereka. *Policy* atau Program merupakan salah satu cara yang digunakan kandidat untuk menarik simpati pemilih, dengan menyampaikan program yang baik, berkualitas dan pro rakyat maka hal tersebut secara tidak langsung akan menjadi pertimbangan bagi pemilih dalam menentukan pilihannya.

Program yang ditawarkan oleh Jefry Noer dan Ibrahim Ali kepada masyarakat yang dijabarkan dalam visi, misi serta kebijakan yang diusung saat kampanye yang ditetapkan oleh KPUD yaitu tanggal 19 September – 9 Oktober adalah; Visi pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali adalah

“Terciptanya Masyarakat Kamar Berakhlak dan Bermoral Yang Menuju Kehidupan Yang Sehat Sejahtera”. Visi dan Misi ini merupakan Visi dan Misi beliau pada periode dimana beliau menjadi bupati sebelum dikalahkan oleh *incumbent*, Visi dan Misi ini sengaja diangkat karena Visi ini cukup fenomenal dahulunya dan dirasa masih akan tepat dimunculkan kembali pada kampanye periode ini. Dengan diangkatnya Visi dan Misi ini Jefry Noer mengajak seluruh aspek masyarakat untuk kembali kelima pilar yang merupakan program-program yang belum selesai pada zaman pemerintahan beliau dahulu.

Untuk mensukseskan visi tersebut maka diperlukan adanya misi dari visi tersebut. Dan misi dari visi tersebut adalah:

1. Bersama masyarakat melaksanakan syariat keagamaan dalam menghadapi setiap permasalahan pada setiap bidang dan mengurangi kegiatan-kegiatan yang banyak mengandung mudarat/kurang bermanfaat dengan menggantikan kegiatan yang lebih bermanfaat.
2. Mengembangkan potensi-potensi alam dan potensi masyarakat untuk membangun pondasi ekonomi kerakyatan yang dapat menopang kelangsungan hidup masyarakat menuju kehidupan yang layak dan mapan sehingga dapat lebih kokoh menghadapi krisis ekonomi keuangan dan terhindar dari kemiskinan.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan masyarakat,

serta pemerintah guru-guru dengan memberi pelatihan dan

pendidikan sesuai dengan bidang masing-masing sehingga terciptanya SDM yang hadal, menguasai IPTEK berdasarkan IMTAQ dan menjunjung tinggi nilai norma, hukum yang ditopang oleh penguasaan iman, ilmu, dan teknologi yang berperadaban serta memberikan pendidikan gratis kepada masyarakat yang kurang mampu melalui anggaran daerah.

4. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih baik terhadap masyarakat terutama terhadap masyarakat kurang mampu dengan melengkapi sarana dan prasarana kesehatan.
5. Membangun infrastuktur pada setiap daerah desa dan kecamatan yang belum mendapatkan pembangunan sama sekali juga meningkatkan pembangunan infrastuktur yang sudah ada.

Dalam melakukan kampanye untuk merebut simpati masyarakat Kabupaten Kampar, pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini tidak hanya menyampaikan produk politiknya melalui visi dan misi semata namun juga menawarkan program-program yang akan dilakukan apabila menang pada Pemilu. Program yang sangat fenomenal ini dikenal dengan sebutan

Gambar 3.3

Gambar Program Lima Pilar Membangun Kampar MOMENTUM PERBAIKAN UMMAT

Ada 5 Pilar yang telah dikemukakan Jeffrey Noer, sebagai solusi dari permasalahan umat khususnya bagi masyarakat Kampar. Melalui Ramadhan yang penuh berkah ini, marilah kita kembali menelaah kembali kelima pilar itu :

1. Peningkatan Akhlak dan Moral
Masalah sosial yang sekarang terjadi sesungguhnya berawal dari persoalan kemerosotan akhlak dan moral.

Yang pertama harus berani menjabar tantangan untuk memperbaiki akhlak ini tentu saja adalah pemimpin di suatu kaum atau negeri. Ketika menjadi Bupati Kampar, Jeffrey Noer menyadari betul bahwa solusi pertama yang harus turun langsung membesa masyarakat untuk memperbaiki akhlak dengan program-program peningkatan keimanan dan ke- laqwaan. Lontar yang paling berkesan adalah beliau mengganti kewajiban pegawai negeri melakukan beban pagi, ketika dinilai banyak menimbulkan mudharat, dengan kewajiban menjalankan shalat subuh berjamaah di masjid. Meski banyak kalangan merasa tidak suka dan sebagian yang lain merasa terpaksa, beliau justru mengatakan, "Kadang kita kobarkan itu memang harus dimulai dengan paksa."

2. Peningkatan Ekonomi Rakyat
Tidak dapat dibantah bahwa salah satu kelemahan bangsa kita adalah korupsi. Jeffrey Noer memahami betul hal ini karena sejak kecil dirinya telah diompa dengan permasalahan berkurban. Ketika Jeffrey berhasil mengahjak diri keluar dari gairah ke- nakanan, maka ia pun bertanggung jawab mengajak so- kalah masyarakat Kampar agar bisa merajada ber- keselamatan ini. Langkah untuk menepati langkah mengahjak dengan umat agar keluar dari petaka- lah seluruhnya adalah pemilihannya. Ketika menjadi Bupati Kampar, Jeffrey Noer telah memulainya dengan memperbanyak pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan mempermudah pemberian modal usaha. Bahkan beku ketika itu melaksanakan training bagi 6.000 usahawan baru.

3. Peningkatan Sumber Daya Manusia
Berbisa tentang peningkatan SDM erat kaitannya dengan pendidikan. Kita seharusnya berusaha untuk terus membangun cita Kampar, khususnya kota Bangkinang menjadi pusat Pendidikan. Dari dulu Jeffrey Noer telah memewartan program di bidang peningkatan SDM ini melalui Sekolah Unggulan Terpadu. Untuk apa lagi, marilah kita menajuk kembali daerah ini, umat dan bangsa ini sudah menanti.

4. Peningkatan Kesehatan
Masyarakat produktif adalah masyarakat yang sehat rohani & jasmaninya. Sebagaimana kita nabi, "Ruhus yang kuat adalah lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dari pada yang lemah. Maka kesehatan kini menjadi pri- oritas perhatian demi kesejahteraan seluruh masyarakat. Pemerintah harus lebih fokus lagi dalam membangun fasilitas kesehatan masyarakat.

5. Infrastruktur
Selayak melakkah empat pilar di atas, adalah infrastruktur menjadi kebutuhannya. Jeffrey Noer telah men- canangkan 10 program strategis di kala beliau menjadi Bupati dulu, sebagai fokus utama dalam pembangunan infrastruktur. Hal ini juga dalam rangka me- nyiapkan keempat pilar sebelumnya:
1. Islamic Center
2. Water Front City
3. ASUD Bangkinang
4. Kantor Bupati
5. Kantor DPRD
6. Jembatan Rong
7. Jembatan Air Tiris
8. Jembatan Bangsanang
9. Politeknik Kampar
10. Terminal



Sumber: Data Center Tim Pemenangan Jeffrey Noer dan Ibrahim Ali

Kelima Pilar tersebut adalah:

1. Peningkatan akhlak dan moral
2. Meningkatkan ekonomi rakyat
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia
4. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan
5. Meningkatkan infrastruktur

Kelima pilar inilah yang ditawarkan kepada masyarakat yang nantinya merupakan pedoman dalam penyusunan program pembangunan.

Penjabaran Lima Pilar itu adalah:

- **Pilar Pertama: Peningkatan akhlak dan moral**

Rasulullah diutus oleh ALLAH SWT ke bumi adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Akhlak dan moral manusia

... dan bangsa. Rasmama

jadinya jika pemimpin mempunyai akhlak dan moral yang tidak baik, akhlak rakyatnya tidak baik.

Pemimpin yang mempunyai akhlak dan moral tidak baik, niscaya akan terjadi bencana yang dasyat terhadap rakyatnya. Korupsi besar-besaran akan terjadi, kemiskinan akan melanda, maksiat akan menjadi-jadi, judi dimana-mana, minuman keras di jual bebas, kalau sudah semuanya bebas niscaya rakyat akan sengsara karena ketentraman dan kemakmuran tidak terjaga.

Krisis akhlak dan moral yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dapat berdampak pada rendahnya taraf dan kualitas kehidupan masyarakat sehingga perlu adanya benteng yang kokoh sebagai landasan dalam mengelolah semua potensi yang dimiliki dengan baik dan benar sehingga melahirkan SDM yang kuat dan pintar.

Pertama kali peningkatan akhlak dan moral dilakukan adalah peningkatan akhlak dan moral Buoaati beserta jajarannya sampai ketingkat terendah Kepala Desa beserta jajarannya.

Upaya peningkatan akhlak dan moral itu dilakukan dengan cara melakukan sholat lima waktu berjamaah dan melakukan safari pembangunan, mengurangi kegiatan yang banyak mengundang

dengan subuh berjamaah dilanjutkan gotong royong bersama membersihkan tempat-tempat yang kotor. Menberi pelatihan kepada para guru tentang bagaimana meningkatkan akhlak dan moral setara melakukan razia bagi PNS dan Dinas yang sering berada di cafe-cafe atau diskotik.

Sholat lima waktu berjamaah dilakukan sesuai dengan tingkatannya, dimana Bupati dengan jajarannya sholat berjamaah di Mesjid Kabupaten. Camat di Mesjid Kecamatan, Sedes di Mesjid Desa disesuaikan dengan tempat tinggal dan tugas mereka. Melaksanakan pengajian mingguan disetiap masing-masing kantor Instansi Pemerintah mulai dari tingkat Kabupaten, Kecamatan sampai ke tingkat Kelurahan/Desa.

Safari pembangunan dilakukan mulai tingkat Kabupaten sampai ketinggian Desa. Ditingkat Kabupaten, Bupati akan membawa jajarannya untuk safari Pembangunan ke desa-desa dengan cara melakukan I'tikaf di masjid-masjid, tujuannya untuk menyerap aspirasi masyarakat secara langsung dan merasakan bagaimana rasanya kesulitan yang dirasakan oleh masyarakat. Untuk itu pembangunan akhlak dan moral merupakan pilar yang pertama untuk pembangunan Kabupaten Kampar dalam

Mekkahnya Riau. Pembangunan akhlak dan moral merupakan pondasi yang harus ditanam dalam sanubari setiap manusia.

Mempunyai akhlak dan moral yang baik melahirkan pemimpin yang amanah. Tidak korupsi, tidak berbuat maksiat, tidak bermain judi dan tidak suka melihat rakyatnya sengsara. Lihat sekarang akibat pemimpin yang tidak mempunyai akhlak dan moral, banyak yang menyangkut masalah hukum karena korupsi, ada yang diperiksa oleh kejaksaan, Polisi dan KPK semua wajahnya lesu saat diperiksa dan tidak sedikit pula yang sudah dijatuhi hukuman oleh ketukan paluhakim.

- **Pilar Kedua: Peningkatan Ekonomi Rakyat**

Pilar peningkatan ekonomi rakyat merupakan pilar yang menyangkut kesinambungan kelangsungan hidup manusia. Manusia sangat membutuhkan hidup yang layak setidaknya kebutuhan pokok harus dipenuhi untuk mempertahankan kelangsungan hidup.

Persoalan terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah pengangguran dan kemiskinan maka dari itu dengan pilar kedua ini dirancang upaya untuk mengatasi atau meminimalisir permasalahan tersebut. Kemiskinan akan membuat seseorang dekat

Pengurangan pengangguran dan meningkatkan ekonomi lemah menjadi mantap merupakan pembangunan skala prioritas dengan cara memberikan dana bergulir kepada masyarakat Rakyat harus diberikan pendidikan dan latihan untuk berusaha dan pinjaman dana bergulir maksimal sebesar Rp. 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah)/KK, melalui program peningkatan ekonomi rakyat ini setiap bulan bisa mengurangi pengangguran sebanyak 6600 orang setiap bulannya. Angka tersebut di dapat dengan perhitungan sebagai berikut: 220 orang dilatih setelah dilatih mereka pulang ke desa dan 1 orang yang sudah dilatih membina 10 orang di desa.

Dari 220 x 10 orang menjadi 2200 orang, 1 usaha memerlukan tenaga kerja minimal 3 orang akan menjadi 2200 x 3 orang. Sehingga akan mengurangi pengangguran sebanyak 6.600 orang perbulan. Program ini akan diletakkan di 6 SKPD yaitu, Dinas Perikanan, Pertanian, Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan UKM dan Dinas Peternakan.

Setelah lulus dari pelatihan pertanian terpadu, kelompok tani tersebut diberikan pinjaman dana bergulir dari pemerintahan Kabupaten Kampar. Petani tersebut terus dikontrol, dibimbing dan

dianjurkan bermitra dengan bank konvensional untuk mendapat kucuran kredit dari bank tersebut.

- **Pilar Ketiga: Peningkatan Sumber Daya Manusia**

Mencerdaskan anak bangsa merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pemimpin di negeri ini. Bahkan pembangunan pendidikan merupakan porsi utama yang harus dijalankan oleh setiap pemimpin. Dengan peningkatan sumber daya manusia, rakyat akan lebih cerdas dalam bersikap, berbuat dan bertindak sesuai dengan aturan.

Pada pilar ini akan dibuat program pelatihan yang intensif terhadap guru dengan cara mendatangkan instruktur pengajar yang bertaraf nasional dan internasional supaya mutu pendidikan Kabupaten Kampar sejajar dengan pendidikan di pulau Jawa. Akan menjadikan Kabupaten Kampar sebagai kota pendidikan serta membangun sekolah unggulan terpadu diatas lahan 100 hektar mulai dari SD, SMP, SMA, sampai ke Universitas dengan wawasan enterpreneursif yang berstandar nasional dan internasional. Disekolah tersebut dipakai sistem kurikulum terpadu dengan pembagian 30% teori dan 70% praktek untuk siangnya. Bagi yang beragama islam, malamnya belajar Alquran dan Hadist dengan target pencapaian tamat SD hafal 7 Juz, SMP hafal 14 Juz, SMA hafal 21 Juz, dan tamat Universitas sudah harus hafal

Alquran. Mereka yang didik di sekolah tersebut akan menjadi calon pemimpin masa depan kabupaten kampar mula dari bupati sampai kepala desa.

Menaikkan tunjangan guru menjadi skala prioritas, jika pada tahun 2006 tunjangan guru sebesar 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) perbulan, maka pada tahun 2012 akan naik menjadi 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) perbulan, dengan dinaikkan tunjangan guru tersebut diharapkan guru lebih serius dalam mengajar, membimbing dan membina siswa. selain itu, Guru Honor, MDA dan guru komite akan diberikan juga tunjangan.

Selain itu, pemerintah akan menyiapkan sarana prasarana penunjang dan pendukung sekolah, mengenai biaya sekolah diatur dengan baik dan bagi yang tidak mampu biaya sekolah akan gratiskan, bagi yang setengah mampu maka akan membayar setengah dari biaya sekolah dan bagi yang mampu harus membayar biaya sekolah keseluruhan. Bagi anak yang berprestasi akan memberi beasiswa, beasiswa tersebut di peruntukan untuk dalam negeri maupun luar negeri. Dengan demikian diharapkan Kabupaten Kampar dapat menyandang Kota Pendidikan. Dengan berjiwa wiraswasta yang handal akan menimbulkan daya saing dan profesional bagi setiap siswa lulusan. Di sekolah ini siswa akan

diajari tentang teknologi pertanian, mulai dari bagaimana cara menanam, memupuk, memanen, memasarkan sampai pasca panen pertanian dan kemudian dihubungkan dengan semua itu atas izin ALLAH SWT, tanpa kehendak ALLAH SWT semua akan sia-sia.

- **Pilar Keempat: Peningkatan Pelayanan Kesehatan**

Pembangunan dibidang kesehatan merupakan faktor terpenting, di dalam kehidupan sehari-hari kesehatan merupakan faktor penentu dalam menjalankan segala aktifitas. Untuk itu pembangunan di bidang kesehatan merupakan syarat mutlak yang harus dilaksanakan. Bila dilihat secara geografis Kabupaten Kampar. Untuk pembangunan kesehatan maka akan di bangun pustu-pustu disetiap desa dan juga akan dibangun puskesmas plus (rumah sakit mini) disetiap daerah pemilihan.

Puskesmas plus yang dimaksud bukan seperti puskesmas biasanya, tapi puskesmas yang mempunyai ruang rawat inap dan dilengkapi dengan alat kesehatan yang memadai. Selain itu keberadaan dokter spesialis di puskesmas plus menjadi prioritas utama dan ditambah tenaga medis pendukung lainnya yang profesional dibidangnya.

Bagi masyarakat yang tidak mampu semua biaya pengobatan

dan kesehatan dan dalam penanganan jomblo, cukur

menunjukkan surat keterangan dari Kepala Desa sehingga mempermudah masyarakat miskin untuk berobat.

- **Pilar Kelima: Meningkatkan Infastruktur**

Banyaknya daerah yang masih terisolasi membuat banyaknya kantong kemiskinan terjadi. Untuk itu membuka isolasi daerah merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan ekonomi rakyat, infrastruktur menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi disebabkan adanya tingkat konsumen masyarakat, investasi dan fiskal. Untuk mendorong ketiga faktor tersebut sangat dibutuhkan pembangunan infrastruktur yang baik. Jika infrasrukturnya baik semuanya akan lancar, konsumsi masyarakat akan tinggi, investasi masuk dan kesejahteraan masyarakat akan membangun namun jika pembangunan infrastrukturnya tidak baik, isolasi daerah masih belum di buka, kantong kemiskinan pasti sangat banyak. Investor tidak akan mau menginvestasikan jika infrstuktur masih buru, dan akan membuat orang dengan berkunjung ke kabupaten kampar.

Membuka isolasi daerah dengan membangun jembatan penghubung yang representatif, membangun jalan-jalan mulai dari Best C sampai ke hotmix di setiap jalan kabupaten mulai dari jalan kabupaten, kecamatan sampai ke pelosok Desa dan Dusun. Dalam

dan Misi kabupaten kampar, lima pilar tersebut akan berjalan secara beriringan dan bersinergi tidak ada yang dulu atau yang belakangan semuanya berjalan beriringan.³⁷

1.2.2. *Person*

Pencitraan diri yang positif perlu dilakukan agar dapat mempengaruhi publik. Dalam menggelar kampanye untuk sosialisasi profil dirinya, visi dan misi yang ditawarkan kepada calon konstituen harus teliti dalam memilih metode karena kampanye yang digelar merupakan bagian dari bentuk komunikasi massa.

Dalam sela-sela kegiatan i'tikaf disalah satu mesjid di Kecamatan Koto Kampar Hulu Bupati Kampar Jefry Noer mengungkapkan alasan kenapa beliau kembali maju menjadi calon Bupati Kampar beliau beralasan:

“Lima tahun saya tinggalkan Kabupaten Kampar ini tidak mengalami perubahan apapun, faktor kedua tidak adanya orang yang bisa mengimbangi pak Burhan dan Zulher itu, dengan kinerja yang bobrok dan saya tidak maju maka sama saja saya membiarkan kampung saya hancur, jadi tekad saya untuk maju ini adalah sebuah upaya penyelamatan”.³⁸

Beliau juga mengungkapkan alasan memilih Ibrahim Ali sebagai wakil yang mendampingi:

³⁷ Netty, Visi, Misi, serta Program Pembangunan Bupati Kabupaten dan Wakil Bupati Kampar 2011 – 2016 (<http://www.kamparkab.go.id/profil1/visi-dan-misi2/> diakses pada tanggal 14 Maret 2013).

³⁸ ... di Masjid Koto Kampar Hulu

“Dalam memilih orang yang akan mendampingi saya, saya memilih sosok yang tidak bertugas di Riau, hal ini saya lakukan untuk menghindari *black campaign* yang dapat mengurangi suara saya, maka saya menjatuhkan pilihan kepada Ibrahim Ali yang merupakan sosok teknokrat yang sukses sebagai pengusaha pemilihan ini juga menggetarkan pihak lawan”.³⁹

Seakan menjawab pernyataan Bupati, ketika penulis mewawancarai bapak Ibrahim Ali selaku Wakil Bupati mengatakan:

“Saya sudah diminta tiga kali untuk maju dalam Pemilu, dan permintaan ketiga dari Bapak Jefry inilah yang saya amini, karena melihat sosok yang agamis dari kepribadiannya, ketika itu beliau mengatakan ingin menyelamatkan kampung halaman saya, meskipun saya bekerja di Batam, akan tetapi untuk kampung halaman saya siap terjun ke dunia politik dalam upaya menyelamatkan dan membangun kampung halaman saya, Kabupaten Kampar ini mempunyai ikatan emosional yang kuat untuk saya disamping ini adalah tanah kelahiran nenek moyang saya, saya juga masih mempunyai banyak sanak saudara disini. Saya akan membantu negeri kita yang strategis ini semampu saya selama itu benar-benar pada komitmen untuk membangun Kampar”.⁴⁰

Image Jefry Noer sebagai figur pemimpin secara tidak sadar sudah dibentuk oleh tim suksesnya jauh sebelum Pemilu 2011, kiprah sebagai bupati pada periode sebelumnya sungguh melekat di tengah masyarakat, masyarakat merindukan sosok pemimpin yang agamis, dan

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰

bersih dari isu korupsi. Hal ini juga didukung oleh faktor lainnya seperti yang diutarakan oleh kepala tim media *center* mereka mengatakan:

“Sosok Jefry Noer masih melekat ditengah masyarakat, hal ini juga dipengaruhi karena beliau adalah anggota DPRD Provinsi dari Kampar dan juga beliau sendiri pernah menjabat sebagai Bupati di Kampar, hal ini kembali didukung secara tidak langsung oleh istri beliau yang merupakan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Kampar”.⁴¹

Ketua Partai Demokrat Kabupaten Kampar Eva Yuliana Jefry Noer juga turut memberikan pendapatnya mengenai kandidat yang mereka usung, beliau mengatakan:

“Mereka adalah kader terbaik dan memang kami tahu kapabilitas mereka sebagai pemimpin, pada waktu itu kami memang komit untuk mendukung dan mengerahkan kemampuan kami dalam upaya pemenangan ini”.⁴²

Seperti gayung bersambut hal ini menjadi sangat menguntungkan mengingat dua pasangan kandidat yang lainnya tidaklah memiliki pencitraan yang begitu baik Khairul Azmi Zein selaku sekretaris tim pemenangan mengatakan:

“Jefry Noer merupakan kandidat yang mempunyai *image person* yang paling baik dibandingkan Nasrun Effendi - Tengku Nizar dan Burhanuddin Husin – Zulher. Nasrun yang merupakan asisten satu Provinsi Riau adalah sosok yang sangat emosional meskipun diakui kinerjanya

⁴¹ Wawancara dengan Rusdiyanto: Kepala Media *Center* Pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali, 15 Maret 2013.

⁴² Wawancara dengan Eva Yuliana Jefry Noer: Ketua Fraksi Partai Demokrat dan Bendahara Tim Pemenangan Jefry Noer, 15 Maret 2013.

dalam birokrasi pada saat itu didampingi oleh keturunan bangsawan, akan tetapi pasangan ini merupakan pasangan yang sangat tidak fenomenal di tengah masyarakat Kabupaten Kampar yang dalam hal ini diperparah dengan banyaknya kalangan masyarakat yang tidak mengetahui sosok Tengku yang notabene adalah keturunan kerajaan. Meskipun Burhanuddin Husin – Zulher merupakan pasangan *incumbent* dan sekda Kampar namun *image* yang terbentuk dari masa kepemimpinan mereka luluh lantak dikarenakan pada saat itu Burhanuddin yang sebagai *incumbent* terkait kasus *illegal logging* dengan status tersangka, hal ini diperparah dengan munculnya isu di tengah masyarakat bahwa Zulher adalah mantan narapidana”.⁴³

Beberapa isu dan fenomena yang dikelola oleh tim sukses Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini tentu saja berdampak besar kepada masyarakat. Hal inilah yang menjadi salah satu kunci kesuksesan dari pemasaran politik mereka.

1.2.3. *Party*

Pada sebuah kampanye politik, pencitraan dari partai politik sebagai peserta dalam pemilihan umum merupakan hal yang tidak kalah penting. Pencitraan yang baik dari partai politik akan memberikan dampak yang baik pula bagi peserta atau kandidat yang bernaung di bawahnya, hal ini tidak menutup kemungkinan akan meraih sukses seperti yang ditargetkan.

Seperti yang telah diketahui sebelumnya pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali didukung oleh Partai Demokrat, PKS (Partai Keadilan Sejahtera), dan PAN (Partai Amanat Nasional). Meskipun pasangan ini didukung paling sedikit oleh partai politik akan tetapi Partai Demokrat sebagai kendaraan politik Jefry sedikit banyak memberikan pengaruh mengingat Partai Demokrat merupakan partai pemenang pemilu dengan figur SBY. Ini juga didukung dengan menangnya Firdaus dan Ayat Cahyadi pada Pemilukada Provinsi yang juga berangkat ke kursi Walikota dan Wakil Walikota menggunakan perahu Demokrat. Hal ini memberikan kecenderungan kepada pemilih dengan terciptanya *image* bagus efek dari elektabilitas partai pada kemenangan Pemilukada Kota.

Fakta unik terjadi pada tim sukses Jefry Noer dan Ibrahim Ali dimana dalam melakukan strategi maupun dalam implementasi pemasaran politik, partai politik yang mengusung pasangan ini tidak memainkan peran yang vital seperti yang diungkapkan oleh Hafis Tohar selaku sekretaris jenderal tim Elang atau tim khusus di tim kemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali:

“Partai politik tidak memainkan peran vital dalam perumusan strategi maupun pemasaran politik yang dilakukan oleh kandidat, hal tersebut merupakan permintaan dari bapak Jefry Noer, karena pada periode sebelumnya beliau maju sebagai calon *incumbent* yang diusung oleh parpol ternyata dikalahkan oleh Burhanuddin Hussin yang kini maju sebagai *incumbent*. Bisa dikatakan peran partai politik hanyalah sebagai syarat administrasi ke KPU, Kabupaten, Kota, dan untuk mengcover

tugas parpol dibentuklah tim khusus yang dinamakan dengan tim Elang”⁴⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh sekretaris Partai Demokrat Dwi

Hadi Kasmon:

“Partai politik membantu pasangan yang kami usung ini untuk kelengkapan administrasi ke KPUD, selanjutnya untuk teknis pemenangan, beberapa kader kami melebur kedalam tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali”⁴⁵

Jadi bisa dikatakan partai politik disini hanyalah sebagai legal formal untuk urusan yang ada di KPUD sebagai tempat pendaftaran calon. Selain tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali juga dibentuk beberapa tim lagi seperti tim Elang (khusus), tim Jihad (Militer), tim Jernih dan tim Sahabat.

Meskipun dalam teknis pelaksanaannya peran partai tidak banyak dilibatkan dan hanya sebagai syarat atau formalitas untuk mendaftarkan kandidat ke KPUD Kabupaten Kampar, namun citra positif dari partai tersebut cukup untuk memberikan pengaruh yang bagus terhadap pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali pada Pemilihan Kepala Kabupaten Kampar tahun 2011. Bupati Kabupaten Kampar terpilih mengatakan:

“Dalam Pemilihan Kepala Kabupaten sebetulnya masyarakat tidak melihat partai tetapi melihat *person*, kalau saja melihat partai *incumbent* sudah pasti menang mengingat beliau didukung oleh Golkar yang

⁴⁴ Wawancara dengan Hafis Tohar: Sekretaris Jendral Tim Elang(khusus) Pemantau, 15 Maret 2013

⁴⁵ Wawancara dengan Dwi Hadi Kasmon: Sekretaris Partai Demokrat, di Gedung DPRD Kabupaten Kampar 25 Maret 2013.

merupakan salah satu basisnya berada di Riau ditambah lagi *incumbent* didukung partai PDIP, jika saja Pemilukada kita melihat partai sudah jelas mereka menang, akan tetapi dalam Pemilukada ini masyarakat lebih melihat kepada *person* atau kandidatnya”.⁴⁶

Pada Pemilukada Kabupaten Kampar kecenderungan masyarakat sebagai pemilih lebih menitik beratkan kepada figure atau person dari calon dari pada partai yang mengusung calon atau kandidat tersebut.

Dari ketiga *political marketing mix* yang dilakukan, meskipun peran *party* tidak terlalu besar, akan tetapi upaya pemanfaatan *policy* dan *person* cukup berperan besar dalam keberhasilan strategi yang dilakukan oleh tim sukses pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini.

1.3. Penyampaian Produk Politik Pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali

Dalam upaya mentransfer produk politik yang telah mereka rumuskan kepada masyarakat, banyak cara yang digunakan oleh kandidat beserta tim suksesnya dalam menarik simpati masyarakat yang ada. Begitu pula halnya yang dilakukan oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali. Berikut penulis mencoba untuk memaparkan proses penyampaian produk politik yang dilakukan oleh tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali pada Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011:

1.3.1. *Push marketing* pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali

Memori masyarakat Kampar terhadap Jefry Noer ketika menjabat sebagai Bupati Kampar masih sangat jelas, hal inilah yang memudahkan Jefry Noer untuk bisa masuk dan diterima di tengah masyarakat kampar. Hal ini semakin mudah ketika calon *incumbent* kurang bagus menjalankan roda pemerintahan, Bupati terpilih Kabupaten Kampar mengatakan:

“Masyarakat tahu bagaimana bagaimana saya menjabat ketika menjadi Bupati dahulu, bukan karena waktu itu saya memimpin dengan hebat, tetapi kinerja pengganti saya itu kurang bagus jadi nampaklah hebat saya, dan mungkin hal inilah yang dirindukan oleh masyarakat”.⁴⁷

Dalam strategi ini pendekatan politik yang dilakukan dengan menyampaikan produk politik secara langsung kepada pemilih. Dan *push marketing* yang dilakukan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali kepada masyarakat adalah dengan membuat surat pernyataan atau yang diberi nama oleh tim sukses pasangan ini dengan sebutan SK jihad, SK jihad ini adalah surat pertanyaan mendukung yang ditandatangani oleh kandidat secara langsung, pemegang SK ini menjadi bukti bahwa mereka adalah orang-orang atau loyalis dari kandidat, SK ini disebar ke masyarakat dari tingkat Kecamatan sampai ke lingkungan RT dan RW, disetiap jaringan yang di bangun oleh pasangan calon Jefri Noer dan Ibrahim Ali mempunyai jaringan mulai dari Kabupaten, Kecamatan, dan Desa. Di desa dinamakan jaringan tim penggerak yang berjumlah sepuluh orang yang

juga di SK kan oleh tim pemenangan pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali. Selain itu jaringan ini mempunyai keunggulan yang mana salah satu keunggulannya selain tugas mengawal lima pilar tersebut juga sebagai ajakan kepada masyarakat lain untuk memilih pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali, selain itu juga mempunyai keuntungan SK nama yang mereka pegang akan memperudah mereka ke pemerintah ketika nanti memiliki urusan ke pemerintah dimana hal ini belaku sampai lima tahun.

seperti yang dikatakan oleh tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim

Ali:

“SK jihad ini seperti bukti tertulis dari masyarakat yang mendukung Jefry Noer dan Ibrahim Ali dalam Pemilu Kabupaten Kampar, SK jihad yang disebar di tengah masyarakat ini diibaratkan seperti bola salju yang semakin lama semakin membesar”.⁴⁸

Surat pernyataan atau yang dikenal dengan SK jihad yang diibaratkan seperti bola salju inilah yang menjadi jaringan dimana orang-orang inilah yang nantinya pasti akan memberikan hak suara mereka kepada pasangan dengan nomor urut tiga ini.

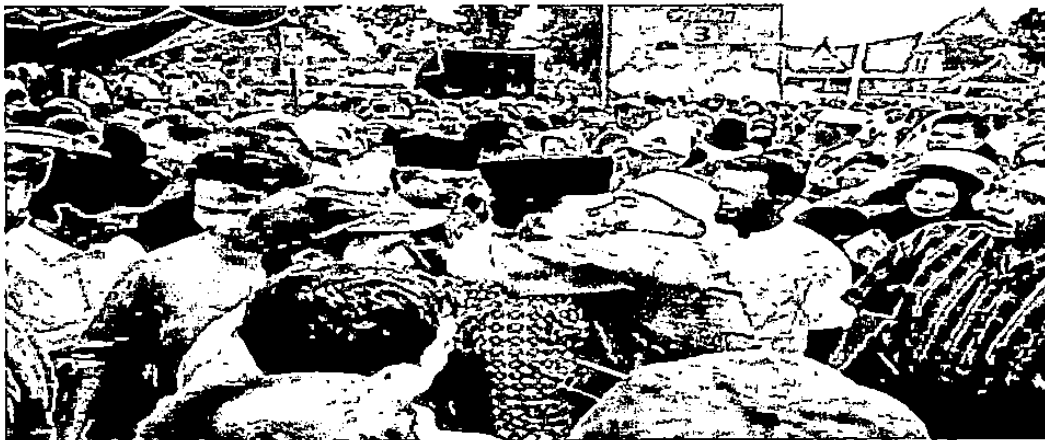
⁴⁸ Wawancara dengan Khairul Azmi Zein: Sekretaris Tim Pemenangan Pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali, 20 Maret 2011.

Gambar 3.4
Kampanye Pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali



Sumber: Data Center Tim Pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali

Gambar 3.5
Jefry Noer dan Ibrahim Ali Berada di Tengah Masyarakat



Sumber: Data Center Tim Pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali

Pada saat kampanye berlangsung Jefry Noer selalu disambut hangat oleh masyarakat, beliau mengatakan:

“Masyarakat menerima saya dengan baik mereka melakukan hajatan seperti musik, atau penyembelihan hewan ternak untuk acara kampanye saya dari iuran masyarakat itu sendiri”.⁴⁹

Maka terlihatlah bagaimana SK Jihad ini berpengaruh terhadap dukungan yang didapat oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali pada saat kampanye.

1.3.2. *Pass marketing* pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali

Pass marketing merupakan penyampaian produk politik dengan menggunakan individu maupun kelompok agar dapat mempengaruhi opini publik. Semakin tepat *influencer* yang dipilih, efek yang diraih pun menjadi semakin besar dalam mempengaruhi pendapat, keyakinan dan pikiran publik.⁵⁰ *Pass marketing* yang digunakan oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dengan memanfaatkan *influencer* group seperti tokoh-tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Bupati terpilih mengatakan:

“Saya hanya menjual diri saya sendiri saja dan tidak melibatkan tokoh-tokoh, malahan pada waktu kampanye berlangsung ketika saya datang ke daerah, masyarakat menerima saya dengan baik mereka melakukan hajatan seperti musik, atau penyembelihan hewan ternak untuk acara kampanye saya dari iuran masyarakat itu sendiri”.⁵¹

Dalam masa kampanye Pemilu Kabupaten Kampar tahun 2011 yang lalu Jefry Noer dan Ibrahim Ali memang tidak menggunakan tokoh-tokoh nasional, akan tetapi kedekatan Jefry Noer dengan tokoh-tokoh Muhammadiyah dan NU di Kabupaten Kampar secara tidak langsung memberikan pengaruh kepada masyarakat sebagai pemilih, walaupun tidak memberikan dukungan secara resmi

⁵⁰ Firmansyah. *Op. Cit.*, hal. 218.

⁵¹ Firmansyah. *Op. Cit.*, hal. 219.

ataupun formal namun terpilihnya tokoh-tokoh yang tergabung dalam jaringan SK jihad membuktikan bahwa sebenarnya Jefry Noer dan Ibrahim Ali dibantu oleh *influencer group* di masyarakat Kabupaten Kampar yang mayoritas masyarakatnya adalah beragama islam

1.3.3. *Pull marketing* pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali

Dalam strategi ini penyampaian produk politik dilakukan dengan memanfaatkan media massa baik itu media cetak maupun elektronik. Media massa saat ini menjadi semakin penting digunakan dalam menyampaikan produk politik bagi partai politik ataupun kandidat mengingat saat ini kemajuan teknologi yang semakin pesat dan sikap masyarakatpun yang lebih terbuka maka media ini banyak digunakan dalam menyampaikan suatu produk politik.

Hal ini disadari betul oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali, pasangan ini membentuk tim media center yang memainkan isu politik lokal melalui nasional. Tim media *center* ini dikepalai oleh Rusdianto seorang jurnalis di salah satu media nasional. Beliau mengatakan:

“Kami sadar betul peran media dewasa ini menjadi sangat vital di tengah masyarakat, untuk itu kami benar-benar memanfaatkan hal ini untuk dapat mendulang suara sebanyak-banyaknya. Hal ini menjadi tidak mudah mengingat incumbent telah menguasai 10 (sepuluh) media yang ada di Kabupaten Kampar, dan kami hanya satu yakni Berter (Berita Terkini) akan tetapi saya mempunyai link langsung kepada media nasional, inilah yang menjadi senjata ampuh saya, karena semua media lokal itu akan kalah oleh media nasional, dan media

nasional itu tidak akan tumbang oleh isu yang dimainkan oleh media lokal”.⁵²

“Kami berusaha mengadu dua hal yang bertolak belakang antara positifnya kandidat kami dan hal negatif dari kandidat lawan, maka ini nantinya akan memberikan paradigma yang menguntungkan kami. Disamping itu lemahnya proteksi dari kubu lawan menanggapi isu yang ada juga menguntungkan kami, terlebih lagi *incumbent* yang selalu mengelak ketika diklirifikasi, yang mana pada akhirnya kami selalu melakukan wawancara di lapangan ketika beliau sedang menghadiri sebuah acara, ini tentu saja membuat opini publik yang negatif kepada beliau sebagai *incumbent* dengan isu negatif yang melekat kepadanya. Walaupun *incumbent* mempunyai kendali terhadap sepuluh media lokal yang ada namun ternyata media ini tidak bekerja secara optimal, dimana mereka hanya menggunakan sistem release berita. Lemahnya kinerja Kabag Humas dalam menjaga citra *incumbent* dalam masa-masa menjelang Pemilukada juga menjadi salah penyebab kekalahan mereka”.⁵³

Dari penjelasan diatas tidak adanya *counter* dari setiap isu negatif yang mengarah kepada *incumbent* membuat pasangan ini menjadi lemah popularitasnya dimata publik, ini menjadi hal yang sangat merugikan ketika isu *illegal logging* yang ditampilkan oleh lawan politik *incumbent* mencuat, tim sukses *incumbent* dinilai lalai untuk menangani ataupun mengantisipasinya. Disisi lain hal-hal positif terus ditampilkan oleh tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali melalui tim medianya hal ini ditandai dengan terbitnya koran Berita Terkini (Berter) milik Jefry Noer

dengan *headline* kegiatan yang bersifat heroik dari Jefry Noer dan Ibrahim Ali di dua halaman depan dan isu negatif dari incumbent di tiga halaman berikutnya. Dan koran ini dibagi-bagikan kepada masyarakat secara gratis hampir diseluruh Kecamatan oleh tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali selama masa kampanye berlangsung.

Penggunaan *pull marketing* politik sangat berpengaruh pada suatu PemiluKada, dimana tim sukses pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali benar-benar memanfaatkan peran media dalam kampanye politik mereka baik itu dalam pengelolaan isu-isu politik maupun pencitraan dari kandidat.

Dalam pendekatan kepada masyarakat Kabupaten Kampar pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali mengoptimalkan upaya penyampaian produk politik pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali melalui pendekatan *push* dan *pull marketing* untuk dapat memberikan hak suaranya kepada mereka. Namun *pass marketing* juga memberikan keleluasaan kepada pasangan ini untuk dapat memenangkan PemiluKada ini.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali

2.1. Faktor *Internal*

Jefry Noer adalah sosok yang dekat dengan masyarakat, Banyak hal telah dilakukan oleh beliau baik selama menjabat sebagai Bupati Kabupaten Kampar maupun sebagai anggota DPRD Provinsi Riau, beliau

apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, hal ini tentu saja memberikan nilai yang positif dimata masyarakat.

Masih jelas dalam ingatan masyarakat Kabupaten Kampar tentang pembangunan *Islamic center* yang megah, ataupun pemindahan kantor-kantor pemerintahan seperti kantor Bupati dan kantor DPRD Kabupaten Kampar pada masa kepemimpinan Jefry Noer sebagai bupati Kabupaten Kampar.

Beliau juga jauh dari perbuatan yang tidak disukai oleh masyarakat seperti asusila, korupsi, narkoba, dan yang lainnya. Meskipun pernah diturunkan secara paksa oleh masyarakat, namun pada akhirnya masyarakat telah melupakan hal tersebut, karena ternyata hal tersebut merupakan desain dari lawan politiknya, dan kini masyarakat bahkan merindukan sosok Jefry Noer yang agamis dan dekat dengan masyarakat.

Strategi pemasaran politik yang luar biasa dengan pembentukan jaringan yang dibentuk melalui SK Jihad yang semakin lama semakin meluas hingga ketingkat RT. Dimana orang-orang yang memegang SK ini akan mendapatkan keuntungan dalam urusan pemerintahan dan secara militan melakukan propaganda untuk memperluas jaringan tersebut untuk dapat memberikan suara kepada pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali.

Dengan sosok Jefry Noer yang diperkirakan sudah memiliki suara yang sangat besar, kejelian dalam pemilihan pasangan yang merupakan

keputusan juga menjadi faktor yang mempengaruhi

kemenangan pasangan ini. Dimana dengan pemilihan pasangan yang tepat maka akan memberikan citra yang bagus pula dari masyarakat, setidaknya dengan pemilihan pasangan yang tepat maka suara dari masyarakat tidak berkurang dikarenakan adanya *black campaign* dari lawan politik. Ini merupakan salah satu strategi yang menjadi faktor kemenangan dari tim sukses Jefry Noer.

2.2. Faktor *Eksternal*

Tanpa maksud untuk mengesampingkan kandidat dengan nomor urut pertama, menurut penulis Pemilukada Kabupaten Kampar ini sebenarnya adalah pertarungan antara kandidat dengan nomor urut kedua dan ketiga, hal ini disebabkan oleh kandidat dengan nomor urut pertama sangat tidak dikenal secara luas oleh masyarakat di Kabupaten Kampar.

Pasangan dengan nomor urut kedua merupakan *incumbent* dan juga sekda akan tetapi dapat dikalahkan oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali. Hal ini disebabkan karena program yang dijalankan oleh *incumbent* merupakan lanjutan program dari masa kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati, walaupun dalam masa jabatannya Burhanuddin Husin berhasil meningkatkan beras pangan Kabupaten Kampar akan tetapi masyarakat lebih memilih untuk melihat program yang memberikan dampak secara langsung seperti pembangunan. Pembangunan *Islamic center*, pembangunan jembatan yang membuka akses, pembangunan gedung

membuat masyarakat tidak melihat adanya peran yang signifikan dari Burhanuddin Husin.

Meledaknya isu tentang kasus *illegal logging* yang melibatkan Burhanuddin Husin dengan status tersangka, hal ini memberikan dampak yang sangat besar dan pasangan nomor urut dua ini bulan-bulanan lawan politiknya. Tidak sampai disitu Zulher yang mendampingi *incumbent* pun tak lepas dengan isu negatif dimana beliau di sebut-sebut sebagai mantan narapidana. Dua isu ini memberikan kerugian yang sangat besar dengan menghilangnya respek dari masyarakat terhadap pasangan ini, tidak berhenti di dua isu tersebut, konflik internal diantara *incumbent* dan sekda ini tambah memperkeruh suasana yang ada, sehingga masyarakat memberikan nilai yang negatif kepada pasangan ini. Gagalnya pengelolaan terhadap isu negatif inilah yang menjadi kesalahan fatal dari pasangan dengan nomor urut dua ini.

2.3. Perilaku Pemilih

Melalui prosesi pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah, masyarakat memiliki kesempatan untuk menentukan beragam harapan, keinginan dan berbagai kepentingannya melalui pilihan-pilihan politiknya yang disalurkan dalam pemilihan umum. Dalam setiap pemilihan umum kepala daerah dan wakil daerah tentu masing-masing pasangan menginginkan kemenangan namun setiap kompetisi tentu ada yang menang

kandidat yang mengikuti Pemilukada Kabupaten Kampar yang berlangsung pada 10 Oktober 2011 yang lalu, tidak hanya siap untuk menang namun juga legowo ketika kalah.

Perilaku pemilih merupakan kebiasaan atau kecenderungan masyarakat dalam memberikan suaranya pada pemilihan umum, serta latar belakang mengapa mereka memilih pilihan tersebut. Untuk mengetahui hal tersebut maka penulis melakukan wawancara kepada 30 (tiga puluh) responden yang merupakan pemilih pada Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 dengan pemilihan responden secara acak (*random sampling*) dimana sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tidak adanya tingkatan dalam pemilihan responden baik itu usia, tempat tinggal, pekerjaan, maupun tingkat pendidikan, namun koresponden adalah usia 17 tahun keatas dan yang sudah memiliki hak untuk memilih pada Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011.

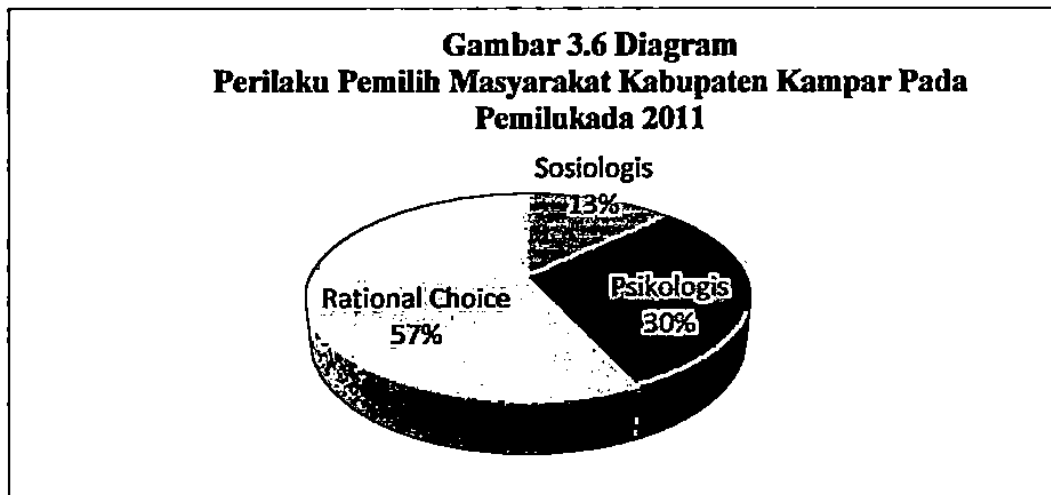
Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui alasan mereka memilih kandidat tertentu melalui tiga pendekatan yakni pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan *rational choice*. Berikut hasil wawancara penulis dengan masyarakat Kabupaten Kampar.

Tabel 3.4
Perilaku Pemilih pada Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011

No	Model/Pendekatan	Jumlah	(%)
1	Sosiologis	4	13
2	Psikologis	9	30

3	Rational Choice	17	57
Total		30	100%

Sumber: Wawancara Penulis Dengan Korespondensi



Sumber: Hasil Wawancara Penulis Dengan Korespondensi

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa perilaku pemilih dapat dilihat melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, psikologis dan *rational choice*. Berikut hasil wawancara penulis kepada 30 responden (masyarakat Kabupaten Kampar).

2.3.1. Pendekatan Sosiologis

Pada pendekatan ini pemilih atau masyarakat cenderung memilih suatu kandidat dalam suatu pemilihan dimana karakteristik sosial dan pengelompokan-pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan perilaku pemilih. Berkaitan dengan instrumen kemasyarakatan seseorang seperti persamaan status

... dan

etnik yang sama cukup mempengaruhi perilaku pemilih dalam menentukan pilihan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden yang merupakan pemilih pada Pemilu pada Kabupaten Kampar tiga orang yang penulis wawancarai mengatakan memilih Jefry Noer dan Ibrahim Ali dikarenakan sosoknya yang agamis.

Pernyataan Bakri 58 tahun salah satunya:

“Dalam memilih pemimpin tentu kita melihat agamanya terlebih dahulu, barulah tingkah lakunya dan dari ketiga calon tersebut Jefry yang saya lihat lebih cocok untuk dijadikan pemimpin karena beliau terkenal sebagai sosok yang agamanya bagus”.⁵⁴

Hal senada juga disampaikan oleh dua orang responden lainnya yang juga memilih pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali karena sosoknya yang agamis.⁵⁵

Sedangkan satu responden lainnya memilih Jefry Noer dan Ibrahim Ali karena beliau cukup dekat dengan para pedagang. Darwis mengatakan:

“Bapak Jefry Noer itu kan punya pasar tradisional di Kubang jadi dia tidak canggung untuk berkumpul bersama para pedagang dan mendengarkan suara rakyat yang ada dipasar, makanya saya memilih dia untuk jadi Bupati kita”.⁵⁶

⁵⁴ Wawancara dengan Bakri Hasan 55 tahun, 14 maret 2011 di Kecamatan Bangkinang.

⁵⁵ Wawancara dengan Hj. Jamia 50 tahun, dan Herman 48 tahun 14 maret 2011 di Kecamatan Bangkinang.

Dari empat orang yang penulis wawancarai yang memberikan hak suara mereka kepada pasangan calon dikarenakan faktor kesamaan agama dan jenis pekerjaan yang mempengaruhi perilaku pemilih untuk memberikan hak suara mereka kepada pasangan calon tertentu yang dianggapnya memiliki perhatian terhadap mereka. Hal ini pula yang disadari oleh setiap pasangan calon untuk dieksploitasi demi mendapatkan dukungan baik moril maupun pemberian hak suara saat Pemilukada dilaksanakan.

2.3.2. Pendekatan Psikologis

Pada Pendekatan ini, perilaku pemilih cenderung berpengaruh terhadap Citra kandidat yang bersangkutan dalam konteks ini *Citra* tentang personalitas dapat dilihat apakah kandidat tersebut kharismatik, berwibawa, atau menonjolkan sosok yang agamis dimata pemilih serta pada pendekatan psikologis, *Sosialisai* yang dilakukan dilingkungan pemilih cukup berpengaruh baik itu lingkungan *internal* yaitu sosialisasi yang dilakukan oleh keluarga untuk memilih kandidat tertentu maupun sosialisasi yang dilakukan oleh pihak *eksternal* dalam hal ini adalah sosialisasi yang dilakukan oleh kandidat yang bersangkutan.

Hasil wawancara penulis dengan responden, penulis menemukan sembilan responden yang memilih pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati pada Pemilukada Kabupaten Kampar tahun 2011 yang lalu memiliki alasan yang termasuk kedalam pendekatan psikologis. Enam

responden yang penulis wawancarai meberikan suaranya kepada pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali karena sosok agamis dari Jefry Noer. Salah satunya Alfi Rahmadian mengatakan:

“Saya memberikan hak suara saya kepada pasangan nomor urut ketiga karena sosok agamis yang ada pada Jefry Noer. Terlihat dari tanda jejak sholat yang ada di dahinya, kalo pemimpin ta’at kepada penciptanya maka seyogyanya ia akan bagus memimpin rakyatnya”.⁵⁷

Sementara itu pernyataan yang mencermati tentang sosok agamisnya pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini juga mempengaruhi lima responden lainnya.

Dan tiga responden lainnya mengaku memilih pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali karena kharismatik yang ada pada pasangan tersebut. Tika Ayu mengatakan:

“Kharisma Jefry itu khas, apalagi dengan bahasa ibu atau kedaerahan yang sering ia pakai pada saat berbicara, ini membuat saya respek dan menjatuhkan pilihan kepada beliau”.⁵⁸

Faktor *personality* mempunyai pengaruh yang besar terhadap pemilih memilih pasangan calon berdasarkan aspek pendekatan psikologis dari calon yang maju pada Pemilukada tersebut.

⁵⁷ Wawancara dengan Alfi Rahmadian 20 tahun, di Kecamatan Bangkinang.

⁵⁸

2.3.3. Pendekatan *Rational Choice*

Rational choice merupakan pemilih yang apabila menentukan pilihannya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan rasional. Pemilih akan menentukan pilihannya kepada kandidat yang dianggapnya memiliki program serta kebijakan yang dirasa menguntungkan bagi pemilih tersebut.

Perilaku pemilih yang rasional memang sangat erat kaitannya dengan hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri, dewasa ini pemilih sudah semakin kritis, cerdas dan rasional dalam menentukan pilihannya memilih kepala daerah yang akan memimpin daerah tersebut nantinya. Hal ini pula yang terlihat pada masyarakat Kabupaten Kampar yang semakin rasional dalam menentukan pilihan, hal tersebut dapat dilihat dari alasan masyarakat Kabupaten Kampar yang memilih kandidat karena alasan program dan kebijakan yang akan dijalankan tersebut merupakan program-program yang pro rakyat dan mampu membuat Kabupaten Kampar menjadi lebih baik lagi dan kesejahteraan masyarakatpun meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara, sebanyak sepuluh responden memilih berdasarkan perbandingan antara kinerja Burhanuddin Husin, dan Jefry Noer. Budi Hakim mengatakan:

“Kinerja Jefry Noer sebagai bupati lebih terasa di masyarakat dengan didirikannya *Islamic Center*, gedung kantor Bupati dan gedung kantor DPRD serta

saya berharap Jefry kembali maju menjadi orang nomor satu di Kabupaten Kampar ini”.⁵⁹

Sementara itu tujuh dari responden lainnya menjatuhkan pilihan kepada pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali karena adanya isu tentang Burhanuddin Husin adalah tersangka kasus *illegal logging*. Seperti yang dikatakan Muddazir:

“Jujur saja saya kurang tau tentang Nasrun, dan saya juga tidak akan memilih Burhan karena dia adalah tersangka, jadi saya menjatuhkan pilihan saya kepada Jefry Noer”.⁶⁰

Dalam konteks ini disini dapat dilihat bahwa pemilih memberikan hak suara mereka dengan adanya pertimbangan-pertimbangan yang rasional. Pemilih lebih melihat kemampuan yang ada pada calon untuk memajukan ekonomi lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui visi dan misi serta program kerja yang berpihak pada kepentingan rakyat.

2.4. Pengelolaan Media

Dalam kemenangan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali disamping sosok yang kuat dan strategi pemasaran politik yang cermat yang dilakukan oleh tim suksesnya, tim media sebagai pengelola isu juga memainkan peran yang sangat penting. Tim media dari pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini dibentuk jauh-jauh hari sebelum Pemilukada, tim

⁵⁹ Wawancara dengan Budi Hakim 26 Tahun, di Kecamatan Salo.

inilah yang menciptakan sosok yang kuat dan positif di mata masyarakat Kabupaten Kampar.

Media cetak Jefry Noer dengan nama Berita Terkini ini dikelola dengan sangat baik dalam memuluskan jalan pasangan ini menuju Kampar satu. Pada awalnya Berita Terkini ini hanya berisikan sepuluh halaman, dua halaman selalu diisi dengan berita positif dari Jefry Noer dan Ibrahim Ali, tiga halaman berisikan tentang berita negatif dari lawan politik. Rusdiyanto selaku Kepala tim media center mengatakan:

“Saya tahu saya sedang berhadapan dengan sepuluh media lokal yang berada dibawah kendali penuh *incumbent*, *well*, kerja keras yang saya lakukan membuahkan hasil yang kita inginkan, akses saya kepada media nasional membuat kami dapat mematahkan seluruh media lokal yang ada. Kami diuntungkan dengan akses saya dengan media *visual*, karena sekarang masyarakat lebih menyukai media *visual* apalagi media tersebut merupakan media nasional yang merupakan media khusus berita”.⁶¹

Kinerja tim media center pemenangan Jefry Noer sangat cermat, dimana tim ini memainkan isu-isu yang berdampak besar bagi calon lawan, tim media ini juga terbantu dikarenakan adanya *link* kepada media berita yang berskala nasional, jadi dengan perhitungan yang sangat matang tim media ini telah berjalan dengan baik, baik itu dalam penyampaian produk politik maupun hal-hal yang lainnya untuk mendukung pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali.

2.5. Adanya Pengawasan Suara yang Berlapis

Tim Jihad yang telah di SK kan oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ternyata juga mempunyai tugas di akhir Pemiluakada yakni tugas pengawasan suara, dimana sepuluh orang jaringan yang ada di setiap RT bersama dengan tim Elang melakukan pengawasan suara dari TPS sampai ke KPUD Kabupaten Kampar agar tidak terjadi kecurangan.

Upaya melakukan pengawasan suara ini, dilakukan supaya tidak terjadi kecurangan-kecurangan yang bisa membuat kekalahan pasangan Jefri Noer dan Ibrahim Ali. Dengan kata lain, para tim sukses dan juga pasangan calon sudah mempunyai pengalaman pada tahun 2006 yang menjadikan sebuah evaluasi dan antisipasi.⁶²

⁶² Khairuli, "Analisis Kemenangan Pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali Pada Pemiluakada